

**PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI, KEMAMPUAN
PEMAKAI SISTEM INFORMASI TERHADAP EFEKTIVITAS
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA
BANK BRI LUBUK PAKAM**

Tsania Maulida

Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

tsaniamaulida@umnaw.ac.id

Abstract

Kemampuan pemakai system informasi adalah Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan capaian atau hasil dari aktivitas penting sekelompok elemen sistem yang saling terintegrasi dalam mengumpulkan, mencatat, dan mengolah data menjadi informasi yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan pengguna sebagai landasan untuk pengambilan keputusan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Padabank BRI Lubuk Pakam Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pendekatan penelitian deskriptif dan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, karena adanya variabel- variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran mengenai hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan KCP. BANK BRI Lubuk Pakam. yang berjumlah 32 Populasi. Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kemampuan Pemakai Sistem Informasi berpengaruh pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi sebesar 57.1% sedangkan 42,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini dan yang tidak diteliti oleh peneliti. Berdasarkan hasil penelitian pengaruh dari setiap variabel secara simultan dapat dilihat bahwa H4 diterima diterima Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kemampuan Pemakai Sistem Informasi maka akan berpengaruh pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Keywords: *Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi*

1. PENDAHULUAN

Kecanggihan Teknologi Informasi (TI) adalah dalam konteks ini mencakup perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), serta jaringan (networking) yang digunakan oleh Bank Bri Lubuk Pakam. Perkembangan teknologi dalam hal ini melibatkan penggunaan perangkat keras yang lebih modern dan efisien, perangkat lunak yang canggih, serta konektivitas jaringan yang memadai. Kemajuan ini memiliki dampak yang signifikan terhadap bagaimana sistem informasi akuntansi di bank ini beroperasi. Selain itu, aspek kemampuan pemakai sistem informasi juga menjadi faktor penting dalam efektivitas sistem ini. Semakin mahir pengguna sistem informasi,

semakin efisien sistem tersebut dapat digunakan untuk mengelola data akuntansi dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat.

Kemampuan pemakai system informasi adalah Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan capaian atau hasil dari aktivitas penting sekelompok elemen sistem yang saling terintegrasi dalam mengumpulkan, mencatat, dan mengolah data menjadi informasi yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan pengguna sebagai landasan untuk pengambilan keputusan. Pengalaman seseorang memiliki peran yang signifikan dalam memengaruhi kemampuan dan kinerja individu, terutama dalam konteks pekerjaan. Semakin lama seseorang

memiliki pengalaman kerja, semakin besar kesempatan untuk mengembangkan keahlian dan pengetahuan yang relevan dalam bidangnya. Pengalaman kerja bukan hanya mencakup lama masa kerja seseorang, tetapi juga tingkat pengetahuan dan ketrampilan yang telah diperoleh selama perjalanan karirnya. Pengalaman ini dapat diukur dari berbagai aspek, seperti tingkat kepehaman terhadap proses bisnis, pemahaman akan peraturan industri, dan ketrampilan praktis dalam mengelola tugas-tugas pekerjaan.

Faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi di Bank Bri Lubuk Pakam dapat dibagi menjadi beberapa aspek kunci. Pertama, kecanggihan teknologi informasi yang digunakan oleh bank menjadi faktor penting. Seiring dengan perkembangan teknologi, kemampuan sistem informasi untuk mengintegrasikan, mencatat, dan mengolah data semakin meningkat. Namun, tingkat kecanggihan teknologi informasi yang dimiliki oleh bank ini dapat mempengaruhi sejauh mana sistem informasi akuntansi dapat berkinerja efektif.

Penerapan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi ini bukan hanya sekadar perubahan dalam pola kerja suatu perusahaan, tetapi juga menciptakan dampak signifikan pada para pegawainya. Para karyawan yang bekerja langsung dengan sistem informasi akuntansi akan mengalami perubahan dalam tugas-tugas mereka, termasuk cara mereka mengumpulkan, mengelola, dan melaporkan data keuangan. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa para pemakai sistem informasi di Bank Bri Lubuk Pakam memiliki kemampuan yang memadai dalam memahami dan mengoperasikan sistem yang lebih canggih ini.

Namun, dalam konteks Bank Bri Lubuk Pakam, kurang optimalnya Efektivitas sistem informasi akuntansi dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kapabilitas personal atau karyawan yang belum sepenuhnya

menguasai teknologi informasi, serta dukungan dari manajemen yang belum mencapai tingkat optimal. Dalam konteks sebuah perusahaan seperti Bank Bri Lubuk Pakam, yang merupakan bagian dari industri perbankan yang dinamis dan sangat tergantung pada teknologi informasi, pengalaman kerja menjadi faktor penting yang memengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi. Meskipun pimpinan perusahaan memiliki peran strategis dalam pengambilan keputusan, mereka tidak mungkin mengendalikan secara langsung dan menyeluruh terhadap setiap aspek sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam operasional sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang komprehensif dan pandangan yang mampu menilai serta menciptakan sistem informasi akuntansi yang baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dan fenomena yang terjadi pada lingkungan perusahaan, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada BANK BRI Lubuk Pakam”.

2. METODE

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pendekatan penelitian deskriptif dan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, karena adanya variabel- variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran mengenai hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan KCP. BANK BRI Lubuk Pakam. yang berjumlah 32 Populasi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode non probability sampling dengan teknik sensus/sampling total. Sampel penelitian ini menggunakan seluruh jumlah populasi untuk digunakan sebagai responden sebanyak 32 orang dan yang menjadi responden penelitian ini adalah bagian

Marketing dan Customer Service, IT, dan Humas pada KCP. BANK BRI Lubuk Pakam.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan mendapatkan hasil yang lebih baik (Arikunto, 2013:24). Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi, yaitu:

1. Observasi

Teknik observasi adalah cara pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap subjek penelitian tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan subjek yang diteliti (Sugiyono, 2017:238).

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang datanya diperoleh dari buku, internet, atau dokumen lain yang menunjang penelitian yang dilakukan, dokumen merupakan catatan mengenai peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2017:240).

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabannya (Sugiyono, 2017:142).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Dari hasil pengolahan data dengan bantuan program SPSS 20, maka diperoleh hasil uji validitas dengan melihat perbandingan antara r hitung dengan r tabel dengan nilai taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dan $n = 32$, diperoleh hasil untuk jumlah sampel sebanyak 32 dengan 2 variabel bebas yang diteliti, maka dapat diketahui bahwa besarnya r

tabel adalah, $df = n - k$ atau $df = 32 - 2 = 30$. maka r tabel sebesar 0.349. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No. Butir	r hitung	r tabel	Status
x1	0,762	0.349	Valid
x2	0,704	0.349	Valid
x3	0,707	0.349	Valid
x4	0,624	0.349	Valid
x5	0,790	0.349	Valid
x6	0,847	0.349	Valid
x7	0,478	0.349	Valid
X2_1	0,723	0.349	Valid
X2_2	0,704	0.349	Valid
X2_3	0,487	0.349	Valid
X2_4	0,799	0.349	Valid
X2_5	0,777	0.349	Valid
X2_6	0,959	0.349	Valid
X2_7	0,799	0.349	Valid
X2_8	0,777	0.349	Valid
Y1	0,819	0.349	Valid
Y2	0,802	0.349	Valid
Y3	0,777	0.349	Valid
Y4	0,976	0.349	Valid
Y5	0,627	0.349	Valid
Y6	0,817	0.349	Valid

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 20, 2024

Berdasarkan tabel 4.5 diatas uji validitas pada uji pengolahan data SPSS 20 diketahui bahwa seluruh item pernyataan valid dengan r tabel yaitu sebesar 0,349, maka dapat ditunjukkan berdasarkan kriteria pengambilan keputusan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dari itu dapat dinyatakan valid.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis

terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik, pengujian ini dilakukan untuk mendeteksi terpenuhinya asumsi- asumsi dalam model regresi berganda dan untuk menginterpretasikan data agar lebih relevan dalam menganalisis. Pengujian asumsi klasik meliputi :

Uji Normalitas

Tabel 2. One-Sample Kolmogrov Smirnov Test One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6.08821030
Most Extreme Differences	Absolute	.158
	Positive	.158
	Negative	-.146
Kolmogorov-Smirnov Z		.891
Asymp. Sig. (2-tailed)		.705

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 20, 2024

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa nilai signifikan sebesar $0,705 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Multikolinieritas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		

Kecanggihan Teknologi Informasi	.958	1.044
Kemampuan Pemakai Sistem Informasi	.958	1.044

a. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 20, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Kecanggihan Teknologi Informasi pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai tolerance yang dimana masing-masing > 0.1 . Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut tidak menunjukkan terjadinya multikolinearitas. Begitu juga dengan tabel VIF yang menunjukkan bahwa nilai VIF-nya < 10 , ini juga yang dapat menunjukkan bahwa variabel-variabel independen yang dipakai tidak menunjukkan terjadinya multikolinearitas.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda ditujukan untuk menentukan hubungan linear antar beberapa variabel bebas yang biasa disebut X1, X2, seterusnya dengan variabel terikat yang disebut Y.

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B

	B	Std . Error	Beta		Lo wer Bound	Up per Bound	
(Constant)	10.494	4.058		2.586	.015	2.194	18.793
Kecanggihan Teknologi Informasi	.016	.150	.021	1.106	.916	-.292	.323
Kemampuan Pemakai Sistem Informasi	.430	.154	.557	2.782	.009	.114	.746

a. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 20, 2024

1. Konstanta sebesar 10.494 menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel independen ($X_1, X_2 = 0$) maka Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi adalah sebesar 10.494
2. Kecanggihan Teknologi Informasi sebesar -0.016 menunjukkan bahwa Kecanggihan Teknologi Informasi 1% akan diikuti oleh Keefektivitas Sistem Informasi Akuntansi sebesar -0.016
3. Kemampuan Pemakai Sistem Informasi sebesar 0.430 menunjukkan bahwa setiap Kemampuan Pemakai Sistem Informasi sebesar 1% akan diikuti oleh Keefektivitas Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0.430.

Artinya setiap terjadinya peningkatan pada Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kemampuan Pemakai Sistem Informasi maka akan berpengaruh pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Yang

didasarkan jika nilai b berada positif (+) maka akan menunjukkan angka peningkatan/naik dan jika b bertanda (-) maka akan menunjukkan angka penurunan.

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, uji t adalah uji yang dilakukan untuk membuktikan hipotesis awal yaitu tranparansi, kompetensi aparatur desa, partisipasi masyarakat, maka akan terhadap pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

Tabel 5.

Hasil Uji Parsial (Uji t) Coefficients^a

Model	Unstand arized Coefficients		Stand arized Coefficients	t	S i g.	95.0% Confid ence Interval for B	
	B	Std . Error				Lo wer Bound	Up per Bound
(Constant)	10.494	4.058		2.586	.015	2.194	18.793
Kecanggihan Teknologi Informasi	.016	.150	.021	1.106	.916	-.292	.323
Kemampuan Pemakai Sistem Informasi	.430	.154	.557	2.782	.009	.114	.746

a. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 20, 2024

1. Pada Kecanggihan Teknologi Informasi nilai t_{hitung} sebesar $0,106 > t_{tabel}$ (0.682) ($n-k=32-2=30$), maka tidak ada pengaruh signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi
2. Pada Kemampuan Pemakai Sistem Informasi nilai t_{hitung} sebesar $2.782 > t_{tabel}$ (0.682) ($n-k=32-2=30$), maka ada pengaruh signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama (serempak) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan :

Tabel 5. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	37.827	2	18.914	6.997	.343 ^b
Residual	78.392	29	2.703		
Total	116.219	31			

a. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Kemampuan Pemakai Sistem Informasi, Kecanggihan Teknologi Informasi

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 20, 2024

Menentukan nilai F_{tabel} : Derajat kebebasan (degree of freedom/df) = $n - k$, k = jumlah variabel dan n = jumlah data. Dengan demikian nilai F_{tabel} adalah $32 - 2 = 30$ dengan taraf signifikan 5% (0,05), maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2.80. Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara simultan dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} (6.997)

$> F_{tabel}$ (2.80) dengan taraf signifikan sebesar $0,343 > 0,05$. Maka hal ini menunjukkan bahwa H_3 diterima Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kemampuan Pemakai Sistem Informasi maka akan berpengaruh pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

Teknologi Informasi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada BANK BRI Lubuk Pakam

Pada Kecanggihan Teknologi Informasi nilai t_{hitung} sebesar $1.106 > t_{tabel}$ (0.682) ($n-k=32-2=30$), maka tidak ada pengaruh signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Setiap perusahaan dan pemangku kepentingan membutuhkan informasi keuangan yang berkualitas serta akurat untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan. Untuk memperoleh informasi keuangan yang andal, perlu didukung oleh sistem informasi akuntansi yang memiliki tingkat efektivitas yang tinggi. Semakin efektif sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan, maka semakin berkualitas informasi keuangan yang dihasilkan. Salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi yaitu kecanggihan teknologi informasi.

Kemampuan Sistem Informasi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada BANK BRI Lubuk Pakam

Pada Kemampuan Pemakai Sistem Informasi nilai t_{hitung} sebesar $2.782 > t_{tabel}$ (0.682) ($n-k=32-2=30$), maka ada pengaruh signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Partisipasi pemakai telah dianggap sebagai faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan pengembangan sistem informasi. Partisipasi dalam pengembangan sistem informasi akan memberikan dampak positif terhadap organisasi dan memberikan keuntungan ekonomis. Partisipasi pemakai sistem informasi berupa tanggapan user sangat sistem informasi

akuntansi pengaruh terhadap keberhasilan kegunaan sistem informasi. Pengaruh partisipasi pemakai yang biasa disebut karyawan atau personil sangat menentukan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi dalam sebuah perusahaan.

4. KESIMPULAN

Teknologi Informasi sistem informasi akuntansi Berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada BANK BRI Lubuk Pakam, diperlukan analisis statistik yang lebih mendalam, seperti analisis korelasi atau regresi. Kemampuan Sistem Informasi sistem informasi akuntansi Berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada BANK BRI Lubuk Pakam, diperlukan analisis statistik yang lebih mendalam, seperti analisis korelasi atau regresi. Dengan melakukan analisis tersebut, dapat diketahui apakah terdapat hubungan linier antara kedua variabel tersebut, serta sejauh mana pengaruh kompetensi aparatur desa terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian pengaruh dari setiap variabel secara simultan dapat dilihat bahwa H4 diterima diterima Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kemampuan Pemakai Sistem Informasi maka akan berpengaruh pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

5. REFERENSI

- A.A I Windha Fahmiswari, Ida Bagus Dharmadiaksa. 2013. Pengaruh Kinerja Individual Karyawan Terhadap Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. E - Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 5.3 (2013) : 690 – 706
- Anwar, Adli. 2012. Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Pengetahuan Manajer

Terhadap Keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Survey Pada BUMN Di Indonesia). Jurnal SNA. Universitas Pekalongan. Pekalongan

- Ane, La dan Anggraini, Putri Nanda. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas sistem informasi akuntansi Di Lingkungan Pemerintahan Daerah Serdang Bedagai. JURNAL TELAHAH AKUNTANSI Volume : 14 No : 02 ISSN : 1693 – 6760
- Dewi, Karina Mutiara 2013. Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Dan Audit Delay Penyampaian Laporan Keuangan. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang
- Fitri, Nurul. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi pada perusahaan Farmasi di Medan. Tesis. Medan
- Ghozali, Imam, 2013. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBMSPSS 21. Edisi 7, Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang. Akuntansi, 1(1), 97-111.
- Wulandari, N. P. A., & Yadnyana, I. K. (2016). Penerapan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology Di Kota Denpasar. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 14(2),
- Ishak, 2008. Pengelolaan PEfektivitas sistem informasi akuntansi perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi, Jurnal Study PEfektivitas sistem informasi akuntansiustakaan dan Informasi, Vol. 4 No. 2, Desember 2008.
- Kusumastuti, M.Cherta dan Irwandi, S.Agus. 2012. Investigasi Empat Faktor Kontigensi Sebagai Variabel Moderating Terhadap Partisipasi Pemakai dan Kepuasan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem Informasi. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi STIE Parbanas. 2(2)

h:139:150.

Maamir ,Christine Iryani, Ketut Yadnyana. 2012. “Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Pada Teknologi Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individual di PT.PLN (Persero) Distribusi Bali Area Pelayanan Denpasar”. Skripsi :Universitas Pendidikan Ganesha.

Nugerahamawati, Astuti. 2013. Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuasn Pemakai Sistem Informasi, Ukuran Organisasi terhadap Efektivitas sistem informasi akuntansi dengsan Kompeksitas Tugas sebagai Variabel Moderating (Studi Pada PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten). Universitas Pasunda. Bandung.